

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terkait tindak tutur ilokusi yang terdapat pada tayangan gelar wicara Mata Najwa episode “KPK Riwayatmu Kini”, dapat disimpulkan bahwa terdapat 42 data ilokusi yang ditemukan pada tayangan tersebut. Terdapat 4 jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam tayangan Mata Najwa episode “KPK Riwayatmu Kini”, yaitu tindak tutur ilokusi asertif, tindak tutur ilokusi direktif, tindak tutur ilokusi komisif dan tindak tutur ilokusi ekspresif.

Dari kelima jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan, jenis tindak tutur ilokusi terbanyak yang ditemukan adalah tindak tutur ilokusi asertif yang berjumlah 25 data. Tindak tutur ilokusi asertif menjadi tindak tutur ilokusi terbanyak yang ditemukan, karena format tayangan gelar wicara Mata Najwa yang berbentuk wawancara membuat para partisipan menuturkan tuturan yang mengikat penutur dengan kebenaran. Tindak tutur ilokusi direktif menjadi tindak tutur ilokusi kedua terbanyak yang ditemukan, dan banyak ditemukan pada tuturan Najwa Shihab karena Najwa Shihab memiliki peran sebagai pembawa acara dan memiliki tanggung jawab untuk mengatur jalannya acara. Tindak tutur ilokusi efektif digunakan pada tayangan ini karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diangkat, serta memberikan peran penting

dalam menciptakan komunikasi yang efektif antara pembawa acara dan narasumber sepanjang acara.

Adapun rincian dari masing-masing jenis tindak tutur ilokusi adalah sebagai berikut : tindak tutur asertif berjumlah 25 data dengan subjenis : (a) ‘menyatakan’ sebanyak 8 data, (b) ‘membanggakan’ sebanyak 1 data, (c) ‘mengeluh’ sebanyak 5 data, (d) ‘melaporkan’ sebanyak 7 data, dan (e) ‘mengemukakan pendapat’ sebanyak 4 data ; tindak tutur direktif berjumlah 18 data, dengan subjenis : (a) ‘meminta’ sebanyak 6 data, (b) ‘memerintah’ sebanyak 7 data, (c) ‘menuntut’ sebanyak 2 data, (d) ‘memohon’ sebanyak 2 data, (e) ‘menyarankan’ sebanyak 1 data ; tindak tutur komisif berjumlah 1 data dengan subjenis ‘berjanji’ sebanyak 1 data ; tindak tutur ekspresif berjumlah 5 data dengan subjenis : (a) ‘meminta maaf’ sebanyak 2 data, (b) ‘berterima kasih’ sebanyak 4 data. Tidak ditemukan tindak tutur ilokusi deklaratif dalam tayangan Mata Najwa episode “KPK Riwayatmu Kini”.

Fungsi tindak tutur ilokusi yang dianalisis dari tindak tutur ilokusi pada tayangan gelar wicara Mata Najwa episode “KPK Riwayatmu Kini” berjumlah 36 data. Adapun rincian fungsi tindak tutur ilokusi yang ditemukan adalah sebagai berikut : fungsi kolaboratif berjumlah 15 data, dengan subjenis : (a) ‘menyatakan’ sebanyak 8 data, (b) ‘melaporkan’ sebanyak 7 data ; fungsi kompetitif berjumlah 15 data, dengan subjenis: (a) ‘meminta’ sebanyak 6 data, (b) ‘memerintah’ sebanyak 7 data, (c) ‘menuntut’ sebanyak 2 data ; fungsi konvival berjumlah 6 data, dengan subjenis : (a) ‘berterima kasih’ sebanyak 3 data, (b) ‘menyapa’ sebanyak 3 data. Tidak ditemukan fungsi konfliktif dalam tuturan ilokusi yang

terdapat pada tayangan gelar wicara Mata Najwa episode “KPK Riwayatmu Kini”.

Pada tayangan gelar wicara Mata Najwa episode “KPK Riwayatmu Kini”, penggunaan tindak tutur ilokusi efektif digunakan oleh para partisipan, khususnya oleh Najwa Shihab selaku pembawa acara karena tindak tutur ilokusi digunakan untuk mengatur jalannya percakapan. Tindak tutur ilokusi efektif digunakan oleh partisipan untuk menginformasikan sesuatu dan juga bertujuan mempengaruhi tindakan yang dilakukan oleh mitra tutur.

## 5.2 Saran

Penelitian ini menganalisis tindak tutur ilokusi dan fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat pada tayangan gelar wicara Mata Najwa episode “KPK Riwayatmu Kini”. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi kajian Pragmatik, tindak tutur ilokusi dan fungsi tindak tutur ilokusi. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan yang sama namun dengan objek yang berbeda, atau menggunakan pendekatan yang berbeda dengan objek yang sama, seperti analisis prinsip kesantunan berbahasa.